Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6 Nomor 2 Agustus 2026
p-ISSN 2775-0183 e-ISSN 3032-2537
https://doi.org/10.69503/abdinesia
https://ejournal.ununtb.ac.id/index.php/abdinesia/index

Workshop Bahan Alam Pembuatan Masker Rambut Dari Tanaman Lidah Buaya *(Aloevera)* di SMA Negeri 1 Lingsar

Dewi Natalia Sri Harmoni[1], Munawir[2], B. Fitria Maharani[3], Lalu Mariawan Alfarizi[4]

[1,2,3,4] Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [1] natali88vangra@gmail.com, [2] nawiralhemo37371@gmail.com, [3] maharanibaiq69@gmail.com, [4] lalumariawanalfarizi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Negeri 1 Lingsar dalam memanfaatkan tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai bahan alami untuk perawatan rambut melalui workshop pembuatan masker rambut. Latar belakang kegiatan didasarkan pada tingginya permasalahan kesehatan rambut pada remaja, seperti kerontokan, ketombe, dan rambut kering, serta meningkatnya kebutuhan akan alternatif perawatan yang lebih aman, ekonomis, dan ramah lingkungan dibandingkan produk berbahan kimia. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, dengan sasaran sekitar 30 siswa kelas X dan XI. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyampaian materi mengenai manfaat dan kandungan lidah buaya, demonstrasi serta praktik langsung pembuatan masker rambut menggunakan lidah buaya, madu, dan minyak zaitun, dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta evaluasi menggunakan kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti workshop dengan antusias, memperoleh pemahaman mengenai manfaat lidah buaya untuk kesehatan rambut, serta mampu mempraktikkan pembuatan masker rambut secara mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 90% peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan dan berminat menerapkan pembuatan masker rambut alami di rumah. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif perawatan rambut yang sehat, sekaligus mendukung pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) serta membuka peluang pengembangan produk herbal sederhana berbasis potensi lokal.

Kata kunci: Lidah Buaya, Masker Rambut, Bahan Alam

Article History
Received: 17 Juli 2026
Accepted: 19 Juli 2026

PENDAHULUAN

Permasalahan rambut dan kulit kepala, seperti kerontokan rambut (alopecia), ketombe (dandruff), dan kulit kepala kering, merupakan masalah yang sangat umum di masyarakat. Berdasarkan data dari International Journal of Trichology, prevalensi ketombe pada populasi dunia diperkirakan mencapai 50%, sedangkan masalah kerontokan rambut dialami oleh sekitar 40% pria dan 25% wanita pada usia dewasa muda hingga paruh baya (Rudramuni et al., 2021; Borda & Wikramanayake, 2015). Di Indonesia sendiri, survei yang dilakukan oleh PT Nielsen Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa lebih dari 60% responden usia remaja hingga dewasa pernah mengalami masalah rambut rontok dan ketombe dalam satu tahun terakhir (Nielsen, 2021).

Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Hal ini umumnya disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan produk kimia yang berlebihan, pola makan yang tidak seimbang, stres, serta paparan polusi dan sinar matahari yang berlebihan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan rambut tersebut, industri kosmetik dan perawatan tubuh telah menyediakan berbagai produk perawatan rambut yang berbasis bahan kimia. Meskipun efektif dalam jangka pendek, penggunaan produk-produk kimia secara terus-menerus dapat menimbulkan efek samping yang merugikan, seperti iritasi kulit kepala, ketergantungan produk, bahkan kerusakan rambut yang lebih parah (Astuti & Amelia, 2020).

Salah satu bahan alami yang telah terbukti secara ilmiah memiliki manfaat besar dalam perawatan rambut adalah tanaman lidah buaya *(Aloe vera)*. Tanaman ini telah digunakan secara turun-temurun sebagai obat tradisional dan perawatan tubuh. Kandungan nutrisi dalam lidah buaya seperti vitamin A, B12, C, dan E, enzim, mineral, dan asam amino memiliki sifat antiinflamasi, antibakteri, serta mampu memberikan kelembapan alami pada rambut. Gel lidah buaya dipercaya mampu menenangkan kulit kepala, memperkuat folikel rambut, serta mempercepat pertumbuhan rambut secara alami.

Melihat potensi besar tersebut, perlu adanya edukasi dan pelatihan praktis kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan tanaman herbal ini sebagai bahan dasar perawatan rambut. Kegiatan workshop kesehatan dengan tema “Pembuatan Masker Rambut dari Tanaman Lidah Buaya” diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat agar mampu membuat produk perawatan rambut alami secara mandiri.

Workshop ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat lidah buaya, tetapi juga mengajarkan teknik pembuatan masker rambut yang mudah dan dapat diterapkan di rumah dengan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini mendukung program pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dicanangkan oleh pemerintah, sekaligus memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam menjaga kesehatan secara alami.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih peduli terhadap kesehatan rambut dengan cara yang lebih alami, serta terinspirasi untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang usaha kecil berbasis produk herbal. Dengan begitu, kegiatan workshop ini memiliki dampak yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga ekonomis dan ekologis, dalam rangka mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan tersebut menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif**,** yaitu mengombinasikan ceramah, demonstrasi, praktik langsung (learning by doing), diskusi interaktif, dan evaluasi sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam membuat masker rambut berbahan dasar lidah buaya. Hal ini juga didukung oleh hasil kegiatan yang menunjukkan antusiasme peserta dan tingkat kepuasan sebesar 90%.

Tahap Koordinasi dan Perizinan

Koordinasi dilakukan terlebih dahulu dengan pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dan guru pembina OSIS. Tim pengabdian menyampaikan rencana kegiatan, tujuan, dan teknis pelaksanaan, serta mengajukan izin penggunaan ruang aula sebagai lokasi kegiatan workshop.

Tahap Persiapan Materi dan Bahan Praktik

Tim menyiapkan materi berupa slide presentasi tentang manfaat lidah buaya, kandungan kimia alaminya, dan cara pembuatannya menjadi masker rambut. Selain itu, alat dan bahan praktik seperti gel lidah buaya, minyak zaitun, madu, blender, mangkuk, sendok, kuas masker, serta sarung tangan juga dipersiapkan untuk kegiatan praktik.

Tahap Penyampaian Materi

Materi disampaikan oleh narasumber dari tim pengabdian masyarakat menggunakan media PowerPoint. Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan disesuaikan dengan gaya remaja agar mudah dipahami. Topik meliputi pengenalan tanaman lidah buaya, manfaatnya untuk rambut, hingga teknik pembuatan masker rambut alami.

Tahap Praktik Langsung Pembuatan Masker Rambut

Setelah materi, perwakkilan peserta maju untuk mempraktikkan langsung pembuatan masker rambut dari lidah buaya. Masing-masing kelompok dibimbing oleh panitia atau tim fasilitator dalam proses pencampuran dan pengaplikasian bahan.

Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dibuka bagi peserta yang ingin bertanya seputar manfaat masker rambut atau berbagi pengalaman mereka mengenai permasalahan rambut. Beberapa siswa juga antusias menanyakan cara menyimpan produk alami tersebut agar tahan lebih lama.

Tahap Evaluasi dan Dokumentasi

Sebelum penutupan, dilakukan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video untuk keperluan laporan. Evaluasi singkat juga dilakukan dengan membagikan kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pembuatan masker rambut dari lidah buaya berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme dari para siswa dan siswi SMAN 1 Lingsar. Selama sesi penyampaian materi, peserta menyimak dengan aktif dan memberikan tanggapan positif terhadap informasi yang diberikan. Mayoritas peserta mengaku baru pertama kali mengetahui bahwa lidah buaya bisa diolah menjadi masker rambut dengan tambahan bahan sederhana seperti madu dan minyak zaitun. Saat sesi praktik, para siswa sangat antusias mencampur bahan, mencoba tekstur masker, dan beberapa bahkan berani mencobanya langsung di kulit kepala. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang dipadukan dengan praktik langsung jauh lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.

Materi yang disampaikan mengacu pada referensi ilmiah mengenai manfaat *Aloe vera*, seperti kandungan aloin dan saponin yang berfungsi sebagai antiinflamasi dan antimikroba, serta enzim proteolitik yang membantu memperbaiki sel kulit mati di kulit kepala. Dari evaluasi kuesioner sederhana yang diberikan di akhir kegiatan, sebanyak 90% peserta menyatakan sangat puas dan menyatakan ingin mencoba kembali membuat masker ini di rumah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga pengalaman menarik dan menyenangkan bagi peserta.

Gambar 1. Foto Kegiatan *WorkShop*

KESIMPULAN

Kegiatan workshop kesehatan dengan tema “Pembuatan Masker Rambut dari Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera*)” yang dilaksanakan di SMAN 1 Lingsar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, telah

berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berhasil memberikan edukasi dan pelatihan praktis kepada para siswa dan siswi mengenai pentingnya perawatan rambut yang sehat dan aman menggunakan bahan-bahan alami.

Melalui penyampaian materi dan praktik langsung, peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai kandungan dan manfaat lidah buaya sebagai bahan herbal yang efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan rambut seperti kerontokan, ketombe, dan rambut kering. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih mandiri, kreatif, dan peduli terhadap gaya hidup sehat serta memanfaatkan tanaman lokal yang mudah dijumpai di lingkungan sekitar. Antusiasme peserta, baik dalam sesi tanya jawab maupun praktik, menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*) sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang kesehatan berbasis bahan alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Lingsar, dosen pengampu, seluruh panitia, serta peserta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., & Nurhayati, E. (2021). Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Alternatif Perawatan Kesehatan dan Kecantikan. *Jurnal Kesehatan Holistik, 5*(2),105–112. \

Astuti, R. D., & Amelia, R. (2020). Pembuatan Masker Rambut dari Bahan Alami Lidah Buaya dan Minyak Zaitun untuk Mengurangi Kerontokan. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Herbal, 3*(1), 45–50.

Borda, L.J., & Wikramanayake, T.C. (2015). Seborrheic Dermatitis and Dandruff: A Comprehensive Review. *Journal of Clinical and Investigative Dermatology, 3*(2), 10.13188/2373-1044.1000019.

Darmayanti, E., & Sari, M. (2022). Manfaat Aloe vera terhadap Kesehatan Rambut dan Kulit Kepala: Tinjauan Farmakognosi dan Farmakologi. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia, 9*(1), 12–19.

Nielsen. (2021). Survei Perawatan Rambut di Indonesia. PT Nielsen Indonesia.

Nurdiana, L. (2020). Potensi Tanaman Lidah Buaya (Aloe vera) Sebagai Bahan Dasar Produk Kosmetik Alami. *Jurnal Biologi Tropis, 20*(3), 145–150.

Putri, A. M., & Handayani, L. (2023). Praktik Pembuatan Produk Perawatan Rambut Berbahan Herbal oleh Remaja di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas), 4*(2), 98–104.

Rudramuni, B.C., et al. (2021). A Review on Dandruff and Novel Formulations for Its Treatment. *International Journal of Trichology, 13*(1), 1-8.

Widiyanti, R., & Kurniawati, D. (2019). Aloe Vera Sebagai Bahan Alami Multifungsi dalam Produk Kesehatan dan Kecantikan. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Universitas Negeri Yogyakarta.